



## KREATIVITAS BENTUK IRINGAN MUSIK PADA PADUAN SUARA MUSLIMAT DESA BERGAS KIDUL DI SEMARANG

**Khaerul Umam**

**Syahrul Syah S.**

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2019

Disetujui Maret 2019

Dipublikasikan Juni 2019

Kata kunci: Kreativitas, Bentuk Iringan, Paduan Suara

*Keywords: Creativity, accompaniment form, choir*

---

### **Abstrak**

Paduan Suara Muslimat merupakan seni yang menggabungkan antara dua unsur musik yaitu Paduan suara dan Alat Musik daerah (Angklung) dan memiliki teknik tersendiri dalam menggunakan Angklung Sebagai Iringan Paduan Suara. Paduan Suara Muslimat Menjadi Salah Satu icon Desa Wisata Di Desa Bergas Kidul, Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kreativitas Bentuk Iringan Musik Paduan Suara Muslimat Desa Bergas Kidul Di Semarang. Penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan kualitatif musikologi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan alat Musik tradisional Angklung adalah Dengan Menggunakan Metode A tone Man. komposisi musik pada lagu-lagu yang terdapat dalam Paduan Suara Muslimat, menggunakan instrumen Angklung, menggunakan syair berbahasa Arab dan Indonesia menggunakan melodi yang bergerak melompat dan melangkah naik sekaligus turun termasuk dalam close harmoni, mempunyai variasi tempo sedang dan cepat cenderung berdinamik keras menggunakan tanda birama 4/4. Saran yang dapat diberikan penulis adalah, musik akan lebih berwarna jika penambahan alat musik ritmis seperti kendang, karena kendang juga dapat menjaga tempo lebih sesuai dan musik menjadi lebih meriah.

---

### **Abstract**

Muslimat Choir is an art that combines two elements of music namely Choir and regional Musical Instruments (Angklung) and has its own technique in using Angklung as a Choir Accompaniment. Muslimat Choirs Become One of the Icon of Tourism Village in Bergas Kidul Village, Bergas District, Semarang Regency. The purpose of this study was to find out and describe the creativity of the Muslimat choir musical accompaniment in the Bergas Kidul village in Semarang. This study was examined using a qualitative musicology approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is interactive analysis techniques which include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study shows that the use of traditional Angklung musical instruments is to use the A Man method. the composition of the music on the songs contained in the Muslimat Choir, using the Angklung instrument, using Arabic and Indonesian verses using melodies that move to jump and step up and down including in close harmony, have medium and fast tempo variations tend to be dynamically loud using the signal 4/4. Advice that can be given by the author is that the music will be more colorful if the addition of rhythmic instruments such as drums, because the drum can also keep the tempo more suitable and the music becomes more festive.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Perkembangan musik di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan musik dunia. Indonesia juga memiliki kebudayaan dan kesenian yang kuat sejak jaman dahulu. Ini terbukti dengan banyaknya kesenian-kesenian daerah, terutama musik daerah. Soedarsono dalam (Kristiawan, 2016: 14). Pengertian seni dalam kamus besar bahasa indonesia (2007: 1037), mempunyai arti kecil dan halus, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa. Menurut schopenhauer dalam (Galuh, 2013) untuk menciptakan bentuk-bentuk menyenangkan. dalam artikel yang dimuat oleh (Fatkhurrohman, 2017) Pada masyarakat primitif, seni hampir segala-galanya. Ketika sebuah masyarakat mengalami perubahan kehidupan tata politiknya menjadi negara yang merdeka dan demokratis, akan lahir pula seni yang sangat menonjolkan kebebasan serta mementingkan individu. Pada era inilah kita selalu mendengar bahwa lukisan ini adalah karya pelukis ini; musik itu adalah karya komponis itu; dan tari yang begitu adalah karya koreografer itu .Sedangkan arti kesenian adalah segala sesuatu yang mengenai atau berkaitan dengan seni.

Pertunjukan musik selalu memiliki keunikan masing-masing dalam menyajikan karyanya. Keunikan pertunjukan atau ciri khas dikemas dengan menarik supaya penggemar pertunjukan musik merasa puas. Pada umumnya pertunjukan musik hanya menampilkan satu jenis komposisi musik saja. Pertunjukan musik yang menarik dengan banyak variasi akan menarik banyak penonton, sehingga pertunjukan seperti itulah yang dicari masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan akan seni. Pertunjukan musik sekarang ini berkembang menjadi media promosi berbagai produk di masyarakat yang cukup efektif. Untuk mewujudkan pertunjukan musik yang menarik juga diperlukan kreativitas yang mumpuni dari para kelompok seni. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko; & Rachman, 2017) dengan judul Kreativitas Musik pada group kentongan Adiyaya Di Kabupaten Banyumas. kentongan dianggap alat musik tradisional yang paling awal karena dapat diakses dan disediakan oleh masyarakat sederhana. Hampir seluruh masyarakat dan suku bangsa di Indonesia memiliki kentongan dengan beragam jenis dan beragam nama. Suara kentongan yang khas menjadikan kentongan seringkali dipakai untuk perpaduan dengan alat musik modern.

Musik tradisional tidak hanya kentongan saja, masih ada banyak kesenian tradisional lainnya, contohnya adalah kesenian thek thek. Dalam sebuah artikel yang dimuat dalam jurnal yang ditulis oleh (Abdul, 2013) yang berisi pembahasan tentang

musik kerongcong yang melakukan inovasi terhadap musik kerongcong asli dengan mengembangkan progresi akord, melodi yang bervariasi bergerak melangkah dan melompat, rentangan nada yang luas, ritmis bervariasi, serta interval nada yang cukup tajam baik naik maupun turun. Csikszentmihalyi dalam (Sinaga, Susanto, Ganap, & Rohidi, 2018) mengatakan bahwa kreativitas akan muncul ketika seseorang membuat perubahan. Kesimpulanya dalam musik tradisional kerongcong ini melakukan inovasi dan melakukan proses kreativitas, sehingga kesenian ini menjadi lebih hidup dan bagus.

Di sebuah Desa yang bertempat di Bergas Kidul, kecamatan bandungan kabupaten Semarang terdapat sekumpulan orang - orang kreatif yang memadukan antara kebudayaan modern dan kebudayaan daerah yaitu memadukan antara paduan suara dengan irungan angklung, jarang sekali paduan suara yang menggunakan irungan angklung walaupun ada kebanyakan pada paduan suara pengiringnya satu orang yang berposisi pada pemain angklung itu sendiri dan sudah memiliki basic sebagai pemain angklung tetapi pada paduan suara Muslimat mereka bernyanyi sambil mengiringi dengan memegang angklung satu persatu.

Paduan suara Muslimat Desa Bergas Kidu Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang pada awalnya hanya paduan suara yang di irangi dengan musik organ tunggal, pada akhir tahun 2017 paduan suara ini mulai menggunakan angklung dengan angklung, memang sudah banyak paduan suara yang menggunakan angklung akan tetapi di wilayah semarang hanya paduan suara muslimat yang beranggotakan ibu rumah tangga yang usianya rata - rata 40 tahun, paduan suara Muslimat sangat berani menggunakan angklung sebagai pengiring paduan suara sekaligus Penyanyi dalam Paduan Suara memainkan Alat music Angklung satu persatu. Paduan Suara Muslimat sangat unik sekali, jarang sekali ada paduan suara yang mengusung Tema Muslim dengan Irungan Kroncong penyanyi Paduan Suara Sekaligus Sebagai Pemain Alat musik Kroncong di kabupaten semarang bahkan belum ada, pada Umumnya paduan suara yang disemarang adalah Paduan Suara kaum Nasrani dengan Irungan Alat musik Elektronik, Band, Akapela, Orkestra.

Seiring perkembangan zaman di era modern ini, banyak pertunjukan grup musik death metal yang hadir di era sekarang ini. Salah satunya adalah grup band Diminish Perception yang berasal dari kabupaten Boyolali. Diminish Perception dibentuk pada tanggal 13 Februari 2012, band ini bergenre Death Metal dengan identitas karakter musik tersendiri tanpa meninggalkan roots dari influensnya,

dan Diminish Perception mampu menyajikan musikalitas yang sangat baik.

Melihat fenomena yang terjadi di Desa Bergas Kidul , kecamatan bandungan, kabupaten Semarang yang memiliki kreativitas bentuk irungan angklung sebagai irungan paduan suara penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang paduan suara Muslimat yang menyangkut angklung sebagai pengiring musik paduan suara Muslimat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai Kreativitas bentuk irungan music pada Paduan Suara Muslimat Desa Bergas Kidul di Semarang ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat latihan paduan suara Muslimat yang beralamat di Desa Bergas Kidul, bandungan, Semarang. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Sasaran penelitian adalah kreativitas bentuk irungan paduan suara Muslimat, dimana angklung sebagai alat musik tradisional digunakan oleh paduan suara Muslimat sebagai irungan musik paduan suara. Teknik keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan keadaan dilapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menyimpulkan atau verifikasi data.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Kreativitas Bentuk Irungan Musik Paduan Suara Muslimat**

Muslimat merupakan nama panggung yang digunakan oleh sekolompok ibu-ibu PKK di Desa Bergas Kidul,kecamatan Bergas,kabupaten Semarang yang membentuk paduan suara vokal, manurut bapak saiful hadi penggagas paduan suara sekaligus kepala Desa Bergas Kidul, Paduan Suara Angklung Berdiri sekitar tahun 2017 yang pada saat itu terselenggara acara paduan suara tingkat kabupaten yang memiliki syarat ketentuan, para peserta diwajibkan menggunakan alat – alat tradisional, dan tidak boleh menggunakan alat musik yang berhubungan dengan listrik, kreativitas berhubungan dengan karakteristik orang yang kreatif tersebut. Menambahkan bahwa kreativitas dipandang sebagai sifat individual yang dapat dilihat dari produktivitasnya.Para anggota paduan suara Muslimat memiliki latar belakang yang berbeda beda, ada yang berprofesi sebagai wanita karir, ibu rumah tangga, pengajar, pengasuh.

Kreativitas berarti suatu proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru, dalam bentuk suatu

gagasan atau objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru . Definisi kreativitas 4P yakni person, process, press, product.

#### **Dimensi Person**

Seni adalah hal yang timbul dari independensi manusia artinya dia berdiri secara otonom, sedangkan dimensi Person adalah bentuk dari kontiguitas yaitu rangsangan reseptor dari asosiasi stimulus, hal tersebut akan membuat sebuah ide – ide yang dimana imajinasi dari kesadaran akan terbentuk dan yang menghasilkan itu akan membuat sebuah kreativitas tersendiri, sedangkan kreativitas itu sendiri tidak bisa dinilai dari standar objektif masyarakat, maka dari itu subject particular manusia disini harus aktif, jadi seni adalah suatu yang subjektif.

Pengolahan Aransemen lagu yang dilakukan didalam sebuah kelompok paduan suara muslimat ini dilakukan oleh seorang pelatih, menandakan bahwa dimensi person dalam paduan Suara angklung ini berjalan, sedangkan Implikasi dari proses intensifikasi dari alat musik angklung merupakan hasil dari pemikiran antar anggota yang terlibat dalam paduan suara muslimat. Aransemen yang dilakukan oleh pelatih paduan suara Muslimat dengan lagu yang berjudul Ya ahlal Wathon Sebagai berikut.

#### **1 irama**

Menurut (Utomo & Sinaga, 2009: 72)“Pola irama merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter lagu. Karakter lagu yang dinamis, riang, khidmad, mendayu-dayu, dan lain-lain sangat ditentukan oleh komponen ini”.

Dalam pertunjukan paduan suara angklung Muslimat irama yang digunakan adalah irama lagu ya ahlal wathon yang memiliki ciri khas yaitu iramanya menghentak dan memberikan nuansa yang riang gembira. Pada awal lagu irama lagu ya ahlal wathon terdapat 30 nada dalam 5 birama dengan hentakan untuk membawa kesan semangat karena lagu Ya Ahlal Wathon merupakan lagu perjuangan, Setelah pada bagian tengah irama musik melayu dimasukan untuk mendinginkan suasana.pada bagian akhir lagu dimasukan ending lagu dimasukan melodi pada musik angklung dengan suara yang semakin menurun atau fade out.

#### **2 melodi**

Melodi ialah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988: 16). melodi yang terdapat pada Paduan suara angklung menggunakan tangga nada mayor dan minor pada musik ya ahlal wathon.

## Ya Alal Wathon



Gambar 4.3.2, melodi lagu ya ahlal wathon  
( Khaerul Umam, 01 September 2018 )

### 3. Harmoni

Harmoni dan kontrapung dapat diibaratkan sebagai otak ataupemikiran dari suatu karya musik. Harmoni adalah ilmu mengkombinasikan nada-nada ke dalam akor-akor (chords)" Melalui alat musik angklung paduan suara Muslimat mampu memberikan nuansa budaya dan paduan suara yang seimbang dan harmonis. Perpaduan angklung dan paduan suara akan menjadikan harmoni yang unik karena angklung pada umumnya adalah alat musik daerah yang dan pada paduan suara Muslimat dipadukan dengan musik musik daerah. Penggabungan alat musik angklung dnegan paduan suara juga memberikan harmoni yang sangat unik karena pada dasarnya angklung adalah alat musik daerah, dan dimainkan unruk mengiringi musik – musik daerah, dan icon musik daerah, akan tetapi pada paduan suara muslimat angklung digunakan sebagai pengiring paduan suara

### 4. Ekspresi

Dalam suatu pertunjukan musik, ekspresi menjadi sangat penting karena pembawaan seorang pemain musik akan berpengaruh terhadap musik yang dia bawakan. Unsur ekspresi dalam pertunjukan Paduan suara angklung Muslimat meliputi unsur tempo dinamika dan warna nada.

#### Tempo

Tempo ialah kecepatan suatu lagu, dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu (Jamalus, 1988: 38) Berdasarkan penelitian tempo yang digunakan paduan suara angklung Muslimat berkisaran angka 70 sampai 108.berdasarkan teori diatas, maka jenis tempo yang digunakan paduan suara angklung Muslimat adalah menggunakan tempo cepat sehingga pemilihan lagunya juga disesuaikan dengan lagu yang bertempo cepat. Tempo cepatnya adalah Allegretto (100 MM)

#### Dinamika

Tanda atau istilah dinamika adalah suatu tanda untuk menyatakan tingkatan dari volume suara, atau keras lunaknya serta perubahan-perubahan keras lunak dari suara tersebut (Jamalus, 1988:39).

Dalam pertunjukan paduan suara angklung Muslimat menggunakan berbagai macam dinamika tergantung dari jenis lagu yang dimainkan. Berdasarkan penelitian, ketika memainkan lagu ya ahlal wathon paduan suara angklung Muslimat menggunakan dinamika yang kuat (forte), ini

bertujuan untuk menggugah semangat musik sekaligus pengiring

### Warna Nada

Warna nada adalah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam yang dihasilkan melalui sumber bunyi yang berbeda-beda, dan juga yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988:40).

Penggunaan teknik vibraro juga kerap digunakan dalam memainkan angklung pada paduan suara muslimat membunyikan nada dengan memberikan perubahan perubahan berkala pada intensitas nada, warna nada, dan tinggi nadanya, sehingga kedengaran beralun cepat, antara enam sampai delapan alun per detik teknik ini dimainkan Pada lagu Ya Ahlal Wathon dengan tema lagu Nasionalisme Indonesia berdasarkan Agama Islam.

### 4. Proses Komposisi

#### Format Pertunjukan

Paduan suara angklung Muslimat memiliki keunikan sendiri dalam menampilkan sebuah pertunjukan, paduan suara Muslimat menggunakan angklung sebagai musik pengiring paduan suara, para pengolah vokal pada paduan suara juga sekaligus menjadi pemain angklung dalam paduan suara Muslimat, kostum yang digunakan oleh paduan suara angklung Muslimat yaitu kostum yang bertemakan tentang muslim dengan pakain tertutup. dengan dikomandoi oleh dirjen, biasanya disetiap pertunjukan, paduan suara Muslimat membawakan lagu ya ahlal wathon dan mars Muslimat

#### Bentuk Lagu

Dalam pemilihan lagu paduan suara angklung Muslimat tidaklah sembarangan. Mereka akan memilih lagu-lagu yang bertemakan tentang agma islam. Selain tingkat kepopuleran lagu, hal lain yang tidak bisa dilupakan adalah makna lagu yang terkandung. Maka dari itu para pemain paduan suara angklung Muslimat sering juga memainkan lagu islami bahkan nasionalisme pun bisa dimainkan seperti lagu ya ahlal wathon yang bertemakan tentang indonesia dengan dasar islam nusantara.

#### Struktur Melodi Lagu

Pemilihan melodi dalam Paduan suara angklung Muslimat menggunakan tangga nada Mayor atau Minor. Penggunaan ini disesuaikan dengan lagu yang dimainkan. Ketika memainkan lagu Ya Ahlal Wathon. Pemain angklng adalah aktor utama dalam pemilihan melodi. Pemain angklung akan mencari melodi dari sebuah lagu menggunakan alat musiknya. Pencarian melodi ini biasanya dilakukan sendiri secara bersama sama. Pemilihan melodi seusai dengan lagu yang akan dibawakan, walaupun alat musik yang digunakan adalah angklung nuansa modern masih ada dalam pemilihan melodi lagu.

### 5. Motif

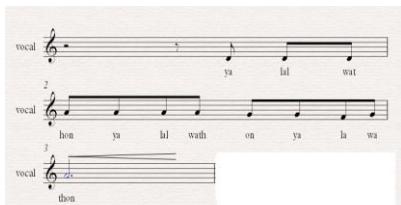
Menurut (Wagiman, 2005: 59), motif adalah bagian terkecil dari kalimat musik yang sudah memiliki arti. Panjang motif yang normal adalah 2 ruas birama. Motif terdiri atas nada-nada yang berirama.



Motif, Lagu Ya Ahlal Wathon  
(Sibelius 7 : Khaerul Umam, 03 September 2018)

#### 6. Frase

Menurut Joseph (2005:59), frase adalah beberapa motif yang menjadi satu. Frase melodi terdiri atas frase pertanyaan dan frase jawaban.



Gambar 4.3.1.13 Frase Tanya (A), Lagu Ya Ahlal Wathon

Khaerul Umam, 03 September. 2018

#### 6. Periode/ kalimat lagu

Gabungan antara frase pertanyaan dan frase jawaban menjadi satu disebut dengan istilah periode atau kalimat lagu (Joseph, 2005:59). Sebuah lagu dapat terdiri atas 1 kalimat lagu atau terdiri atas beberapa kalimat lagu



Frase Pertanyaan (A) dan Frase Jawaban (B), Lagu Ya Ahlal Wathon

Khaerul Umam, 03 September 2018

#### Dimensi Proses

Ditinjau sebagai proses, kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai, dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyiapkan hasil-hasilnya.

Dimensi Proses yang dilakukan dalam Paduan Suara Muslimat dengan pengembangan alat angklung merupakan rangkaian peristiwa dari

perkembangan sesuatu. Pemilahan pikiran yang dilakukan oleh pelatih dari Paduan Suara Muslimat adalah hasil dari adaptasi perkembangan sesuatu yang selalu berubah. Jadi identitas dalam penggarapan sebuah seni Paduan Suara tersebut terjadi dari tahap – tahap sebagai berikut yaitu menentukan tema, memilah – milah isi tema dan menetapkan hasil proses.

#### Dimensi Press

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Di dalam keluarga, di sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu

Bakat Kreatif dari seseorang merupakan predisposisi, predisposisi adalah tendensi (kecendrungan) mengubah sesuatu dengan melihat langsung perkembangan situasi yang didapat dari pengalaman dan norma. Dalam penggubahan Kreativitas Paduan Suara Muslimat predisposisi dari setiap individu yang tergabung dalam lingkup keseluruhan Paduan Suara Muslimat mempunyai bakat yang menimbulkan potensi, hal itu didapat dari sebuah pengalaman yang dapat beradaptasi dengan musik. Namun tidak menutup kemungkinan bagi para pemain Paduan Suara Muslimat yang tidak memiliki predisposisi yang kuat tidak bisa menimbulkan indikasi kecendrungan, tetapi secara norma sikap dari seseorang aturan atau ketentuan yang mengikat kelompok dapat dipakai sebagai panduan dan tatanan yang sesuai dan dapat diterima.

Setiap anggota dari Paduan Suara Muslimat memiliki kreativitas tersendiri, ada yang mashir dalam bernynanyi ada yang mahir dalam bermain angklung, ada yang sama sekali tidak bisa bernyanyi ada juga tidak bisa bermain angklung sama sekali, disinilah faktor dari pelatih paduan suara yang menentukan bagaimana arah dari Paduan Suara Muslimat tertuju, pelatihan Dasar penggunaan angklung dilakukan kepada ibu – ibu penyanyi paduan suara Muslimat, agar terjadi keseimbangan dalam menjalankan aransemen yang telah dibuat oleh pelatih melalui berbagai pertimbangan dari berbagai anggota.

#### Dimensi Produk

Definisi produk kreativitas menekankan bahwa apa yang dihasilkan dari

proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinil, dan bermakna. Pembuatan unsur Aransemen didalam Paduan Suara Muslimat termasuk didalam

dimensi produk yaitu membuat sesuatu yang mengandung invensi, yaitu intervensi angklung yang dimasukan dalam Paduan Suara Muslimat berdampak pada kreativitas yang baru yaitu pengunaan alat musik angklung secara teknis aransemen.



### SIMPULAN DAN SARAN

Paduan Suara Muslimat Kreativ Karena mambu memadukan Angklung Sebagai Kreativitas Bentuk Iringan Pada Paduan Suara Muslimat. Paduan suara Muslimat sudah cukup bagus dalam mengkolaborasikan alat musik angklung dengan paduan suara, musik akan lebih berwarna jika penambahan alat musik ritmis seperti kendang, karena kendang juga dapat menjaga tempo lebih sesuai dan musik menjadi lebih meriah.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdul, R. (2013). *Bentuk Aransemen Musik Keroncong asli Karya Kelly Puspito Dan Relevansinya Bagi Remaja Dalam Mengembangkan Musik Keroncong Asli*, 2(1), 1–11.

Fatkhurrohman, A. (2017). *Bentuk musik dan fungsi kesenian Jamjaneng grup Sekar Arum di Desa Panjer Kabupaten Kebumen. Jurnal Seni Musik JSM*, 6(1).

Galuh, P. (2013). *Jurnal seni musik*, 2(2), 1–14.

Jamalus. (1988). *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Kristiawan. (2016). *Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Sma Negeri 1 Pati. Seni Musik Unnes*, 2(2), 1–14.

Sasongko;, W. S., & Rachman, A. (2017). *Kreativitas musik pada grup kentongan adiyasa di kabupaten banyumas. Seni Musik Unnes*, 6(2), 66–80. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>

Sinaga, S. S., Susanto, S., Ganap, V., & Rohidi, T. R. (2018). *Musical Activity in The Music Learning Process Through Children Songs in Primary School Level. Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 18(1), 45–51. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v18i1.12508>

Utomo, U., & Sinaga, S. S. (2009). *Pengembangan materi pembelajaran seni musik berbasis seni budaya berkonteks kreatif, kecakapan hidup, dan menyenangkan bagi siswa SD/MI. Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 9(2), 17–29. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v9i2.638>

Wagiman, J. (2005). *Teori Musik 1*. Semarang: PSDTM FBS UNNES.